

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif, yang berarti data-data penelitian ini penulis dapatkan dari objek penelitian dengan menggambarkan semua yang penulis dapatkan di lapangan yang berupa kata-kata dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dianalisis dengan melakukan analisis data berdasarkan teori yang ada.¹

Penulis menggunakan jenis penelitian ini untuk penelitian penulis karena kegiatan ini berusaha untuk menggambarkan bagaimana keberadaan Komite Sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Padang terkait dengan pelaksanaan tugas komite sekolah sesuai perannya dengan menggunakan instrument-instrumen pada penelitian kualitatif ini.

Aktivitas penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan ini memiliki ciri-ciri sebagai mana dikemukakan Bogdan dan Biklen yaitu: (a) Latar alamiah sebagai sumber data, (b) Penelitian adalah instrumen kunci, (c) Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, (d) Peneliti dengan pendekatan kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif, (e) Makna yang dimiliki pelaku yang mendasari tindakan-tindakan mereka merupakan aspek esensial dalam penelitian kualitatif.²

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 77-78

² Bogdan R.C, dan Biklen S.K, *Qualitatif Research For Educational: An Introduction To Theory and Methods* (Boston: Allyn, 1982), h. 82.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Padang dengan sumber penelitiannya adalah Komite Sekolah, Kepala MTsN Model Padang dan Guru, hal ini disebabkan MTsN Model Padang merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang menjadi percontohan di Kota Padang dan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Madrasah ini terletak di jalan Gunung Pangilun Padang, di samping Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Gunung Pangilun Padang, kecamatan Padang Utara. Lokasi Madrasah ini sangat strategis dan Madrasah ini didukung sarana dan prasarana yang memadai dan tidak kalah pentingnya dalam bidang akademik maupun non akademik. Penelitian ini sebagai situasi sosial, sebagaimana yang disepakati oleh Bogdan, Taylor, Spradley, Miles Huberman dan Lincoln, setidaknya tidaknya memiliki tiga elemen utama yaitu :

- a. Adanya tempat/lokasi (*place*) dimana orang-orang yang melakukan aktivitas.
- b. Adanya pelaku (*actors*) kegiatan di tempat tertentu.
- c. Adanya aktivitas (*activities*) yang dilakukan oleh aktor-aktor pada tempat tertentu.

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2014 s/d Juli 2014.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh.³ Sumber data menunjukkan asal informasi dan data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Apabila sumber data tidak tepat, maka akan akan data yang terkumpul tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penulisan ini sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari sumber pertama, atau pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁴ Dalam hal ini data primer di peroleh langsung dari wawancara penulis dengan Ketua Komite Sekolah/ Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Padang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara penulis dengan Kepala Madrasah dan guru MTsN Model Padang.

Alasan diterapkannya informan sumber data tersebut, *pertama* mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan; *kedua*, mereka mengetahui secara langsung persoalan yang akan dikaji oleh penulis; dan *ketiga*, mereka

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 107

⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.24

lebih menguasai berbagai informasi yang akurat berkenaan dengan permasalahan yang terjadi di MTsN Model Padang.

Teknik pemilihan informan tersebut, penulis menggunakan *sampling purposif*, dimana penulis cenderung memilih informan yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu dan dianggap memenuhi dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat serta mengetahui masalahnya secara mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama (*key Instrument*). Hakikat penelitian sebagai instrumen kunci diaplikasikan dalam penggunaan teknik pengumpulan data kualitatif yang terdiri dari: observasi, wawancara dan dokumentasi (catatan atau arsip).

Untuk mengkaji keakuratan data digunakan triangulasi atau sumber checking, terutama hasil wawancara untuk mempertinggi nilai akurasi yang dipergunakan adalah alat pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi.

Mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek atau lapangan yang diteliti, seluruh data hasil pengamatan selanjutnya dikumpulkan dan diklarifikasikan menurut jenisnya yaitu tentang pelaksanaan tugas dan peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Padang. Peneliti melakukan dua tahap observasi yang sifatnya umum adalah pengamatan dilakukan

terhadap berbagai unsur keberadaan sekolah, kepala sekolah, tenaga pengajar, siswa, orang tua murid dan yang dapat membantu penelitian ini. Sedangkan yang bersifat khusus adalah pengamat melihat langsung dan mencatat situasi yang berkaitan dengan pengetahuan professional maupun pengetahuan atau informasi yang langsung diperoleh dari data yang dibutuhkan, yang dilakukan terhadap manajemen Komite Sekolah yaitu (1). Struktur organisasi Komite Sekolah, (2). Pelaksanaan program/kegiatan Komite sesuai dengan peran komite sekolah (3). Data/dokumentasi kepengurusan Komite, (4). Usaha-usaha pengembangan yang berwujud finansial yang dilakukan Komite sekolah.

2. Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Wawancara mengadakan tanya jawab langsung (secara lisan) dengan Ketua Komite Sekolah, Pengurus Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru, bagian Kesiswaan, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Padang. Hal-hal yang diwawancari adalah kegiatan Komite Sekolah dalam pelaksanaan tugasnya untuk meningkatkan mutu pendidikan juga pemberdayaan Komite Sekolah. Teknik ini merupakan cara untuk mengkaji eksistensi dari perilaku manusia yakni: seperti mendengarkan, berbicara, melihat, berinteraksi, bertanya untuk dimintai keterangan atau penjelasan, mengekspresikan kesungguhan dan menangkap yang terekam. Ada beberapa interviu dalam melakukan penelitian ini:

- a. Peneliti dapat menjelaskan pertanyaan yang tidak dimengerti responden.
- b. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan (*follow-up question*)
- c. Responden cenderung menjawab apabila diberi pertanyaan.
- d. Responden dapat menceritakan sesuatu yang terjadi di masa silam dan masa yang akan datang.
- e. Peneliti menanyakan pokok-pokok yang penting untuk mempermudah analisis data.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi di gunakan untuk memperoleh data tentang lokasi yang nyata dijadikan sebagai objek peneliti baik keberadaan fisik maupun keadaan administrasi sekolah secara khusus mengenai:

- a. Profil atau catatan sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Padang
- b. Struktur organisasi sekolah dan Komite Sekolah dalam penyelenggaraan pembelajaran sekolah.
- c. Data jumlah tenaga pengajar beserta staf dan Komite Sekolah.
- d. Visi dan Misi MTsN Model Padang
- e. Rekapitulasi guru dan siswa serta kualifikasi berdasarkan keahlian dan jenjang pendidikan terakhir.
- f. Rekap nilai UN siswa siswi MTsN Model Padang.
- g. Rekap prestasi siswa MTsN Model padang
- h. Photo-photo yang mengacu dengan sekolah dan kegiatan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing & verifying*).⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain reduksi data ialah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara simultan selama proses pengumpulan data berlangsung, baik dalam bentuk ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus, membuat partisipan dan menulis memo. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data merupakan bagian yang tak terpisahkan dari analisis data.

⁵ Miles MB dan Huberman AM, *An Expanded Source Book, Qualitative data Analysis*, (London: Sage Publication, 1984), h. 20

2. *Display Data* (Penyajian data)

Penyajian data ialah proses pengorganisasian untuk memudahkan data dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik, diagram atau grafik, sehingga dengan begitu peneliti dapat memetakan semua data yang ditemukan dengan lebih sistematis. Penyajian menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display data* ini merupakan tahapan kedua dari kegiatan analisis data, yakni menyampaikan hasil temuan penelitian kepada pembaca atau peneliti lain.

3. *Conclusion drawing/ Verification* (kesimpulan/verifikasi)

Verifikasi merupakan langkah untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan data yang penulis dapatkan di lapangan, maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini adalah

teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber, metode dan waktu.⁶

Di bawah ini penulis paparkan macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data tentang pelaksanaan tugas komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Model Padang, tidak hanya mengandalkan data yang diambil dari ketua komite saja, tetapi data juga dibandingkan dengan data yang diambil dari kepala sekolah/madrasah dan guru yang bisa menjadi sumber dalam fokus penelitian ini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data tentang pelaksanaan tugas komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Model Padang, tidak hanya mengandalkan data yang diambil dengan satu teknik saja pada satu objek terkait dengan suatu data tetapi menggunakan semua teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang dapat digunakan untuk memperoleh data tersebut.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Bandung, 2008), h. 372

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, dan teknik lainnya dalam waktu yang berbeda. Pengambilan pada setiap data dengan teknik pengumpulannya tentang pelaksanaan tugas komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Model Padang, tidak dilakukan satu kali saja tetapi dilakukan berulang kali dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Dalam menentukan kevalidan data pada penelitian ini penulis menggabungkan ketiga triangulasi ini.